



Sosialisasi Pemanfaatan Hasil Bumi untuk Meningkatkan Jiwa Entrepreneurship Masyarakat di Desa Waemorat

Nuliyati Rumbia¹, Erwin Syaiful Wagola², Eddy Agus Muharyanto³, Atina Buton⁴, & Mansyur Nawawai⁵

^{1,2,3,4} Program Studi Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Iqra Buru

⁵ Program Studi Ilmu Hukum, Fakultas Hukum, Universitas Iqra Buru, Kota Namlea, Kabupaten Buru, Provinsi Maluku, Indonesia

Email penulis korespondensi: *¹nuliatirumbia1994@gmail.com

ABSTRAK¹

Kata Kunci

Pemanfaatan Hasil Bumi; Waemorat;

Secara Kelompok, usaha Duta Permai Desa Waemorat Kecamatan Batabual, Kabupaten Buru, merupakan suatu kelompok usaha yang bergerak dalam produksi dan pemasaran minyak kepala Virgin Coconut Oil (VCO). Keberadaan kelompok ini sudah cukup lama, terhitung sejak tahun 2016, setelah masuknya program SOLID oleh Kementerian Pertanian. Saat program ini memasuki Desa Waemorat yang merupakan satu- satunya Desa di Kabupaten Buru yang memiliki potensi dalam pengembangan produksi minyak Virgin Coconut Oil (VCO), terbilang cukup berhasil dari sisi transfer pengetahuan. Akan tetapi saat program ini terhenti di akhir 2017, proses produksi minyak Virgin Coconut Oil (VCO) mulai menurun dan hanya dilakukan oleh orang perorang saja dengan jumlah produksi yang terbatas dan di pertengahan tahun 2018 mulailah dibentuk suatu kelompok usaha yang dirintis oleh beberapa orang yang peduli dengan potensi minyak Virgin Coconut Oil (VCO) di Desa Waemorat, hingga terbentuklah Kelompok Usaha Duta Permai Desa Waemorat yang secara khusus bergerak dalam memproduksi Virgin Coconut Oil (VCO). Saat ini kelompok usaha Duta Permai terus beraktifitas dengan memproduksi minyak Virgin Coconut Oil (VCO) dalam jumlah yang terbatas sesuai pemesanan saja. Hasil kegiatan ini terbukti antusias masyarakat dalam mengikuti pelatihan pembuatan website pemasaran Produk minyak VCO. Hal ini tampak dari desain yang sudah digunakan oleh kelompok usaha Duta Permai dalam mempromosikan hasil produksi minyak VCO.

ABSTRACT

Keywords:

Utilization of Earth Products; Waemorat

As a business group, Duta Permai, Waemorat Village, Batabual District, Buru Regency, is a business group engaged in the production and marketing of Virgin Coconut Oil (VCO). The existence of this group has been around for a long time, starting in 2016, after the entry of the SOLID program by the Ministry of Agriculture. When this program entered Waemorat Village, the only village in Buru Regency with the potential to develop Virgin Coconut Oil (VCO) oil production, it was pretty successful in knowledge transfer. However, when this program stopped at the end of 2017, the Virgin Coconut Oil (VCO) production process began to decline and was only carried out by people with limited production. In the middle of 2018, a business group was formed by several people who care. With the potential of Virgin Coconut Oil (VCO) in Waemorat Village, the Duta Permai Business Group of Waemorat Village was formed, specifically engaged in producing Virgin Coconut Oil (VCO). The Duta Permai business group continues to operate by producing Virgin Coconut Oil (VCO) in limited quantities according to orders. The results of this activity proved that the community's enthusiasm in participating in the training on creating a marketing website for VCO oil products can be seen from the design that the Duta Permai business group has used to promote the production of VCO oil.

1. Pendahuluan

Persoalan prioritas yang dihadapi oleh kelompok usaha Duta Permai Desa Waemorat adalah keterbatasan kemampuan dalam mempromosikan produk hasil yaitu minyak VCO secara luas ke pasaran untuk meningkatkan dan menumbuhkan kembangkan usaha. Kelompok usaha ini hanya memiliki kemampuan atau skil dalam memproduksi minyak *Virgin Coconut Oil* (VCO), namun masih minim kemampuan mereka untuk mendesain label kemasan yang menarik dari pada produk minyak VCO. Melihat permasalahan yang dihadapi oleh Kelompok Usaha Duta Permai Desa Waemorat, perlu kiranya ada semacam solusi atau jalan keluar guna membantu kelompok usaha tersebut dalam memasarkan produk minyak *Virgin Coconut Oil* (VCO) hasil produksinya secara luas, oleh karena itu, diperlukan suatu kerjasama kemitraan antara LPPM Universitas Iqra Buru dengan Kelompok Usaha Duta Permai Desa Waemorat, dimana dengan adanya kerjasama kemitraan antara Kelompok Usaha Duta Permai Desa Waemorat dengan pihak Perguruan Tinggi diharapkan akan mampu membantu untuk membuat label dari produk minyak VCO Desa Waemorat dengan mengantongi sejumlah izin dari pihak terkait, baik itu dari MUI maupun Dinas Kesehatan melalui BPOM Provinsi Maluku, serta membuat Platform atau *Website* yang dapat menjadi akses untuk mempromosikan serta memasarkan Produk VCO Duta Permai Desa Waemorat Kabupaten Buru secara luas.

Olehnya itu, kehadiran suatu *Platform* atau *Website* yang representative sangatlah penting karena hal ini secara langsung dapat membantu kelompok usaha Duta Permai Desa Waemorat untuk mempromosikan produk minyak *Virgin Coconut Oil* (VCO) hasil produksi sendiri secara luas ke masyarakat pengguna media sosial maupun masyarakat pengguna internet (Masniati, dkk. 2021). Hal ini diharapkan pula akan membantu memajukan industri rumahan yang dapat mendorong kemajuan perekonomian masyarakat desa sebagai sendi dalam pembangunan perekonomian bangsa.

Kelompok usaha Duta Permai Desa Waemorat, Kecamatan Batabual, Kabupaten Buru, merupakan Kelompok Usaha yang bergerak dalam proses produksi minyak *Virgin Coconut Oil* atau minyak VCO. Kelompok usaha ini mulai bergerak dalam usaha produksi *Virgin Coconut Oil* (VCO) sejak pertengahan tahun 2018, kelompok ini beranggotakan ibu-ibu rumah tangga yang telah memiliki kemampuan dan pengetahuan dalam proses produksi minyak *Virgin Coconut Oil* (VCO), tahapan atau proses pembuatan VCO ini tergolong sederhana, namun harus dilakukan dengan hati-hati sebab kalau tidak dilakukan secara teliti dan hati-hati maka akan menghasilkan produk minyak VCO yang kurang baik kualitasnya.

Gambaran proses pembuatan minyak *Virgin Coconut Oil* (VCO) oleh kelompok usaha Duta Permai Desa Waemorat diperlihatkan pada Gambar 1, di bawah ini:



Gambar 1. Proses Pengupasan kelapa



Gambar 2. Proses perah santan kelapa



Gambar 3. Proses penyaringan santan kelapa



Gambar 4. Santan kelapa yang didiamkan ke dalam wadah (toples) di dalam wadah (toples)

Coconut Oil (VCO). Selama ini kelompok usaha Duta Permai Desa Waemorat memiliki beberapa persoalan terkait dengan produksi dan pemasaran produk VCO yang dilakukan oleh kelompok ini, adapun persoalan yang dihadapi yaitu masih minimnya sumber daya modal dalam pengembangan usaha, serta ruang lingkup untuk mempromosikan produk VCO. Olehnya itu sangatlah dibutuhkan suatu kerja sama kemitraan yang dapat membantu dalam mendesain label produk VCO tersebut, serta diperlukan juga suatu sistem informasi berupa Website yang dapat membantu kelompok ini dalam upaya mempromosikan dan memasarkan hasil produksinya secara luas (Airlangga, et.al. 2020).

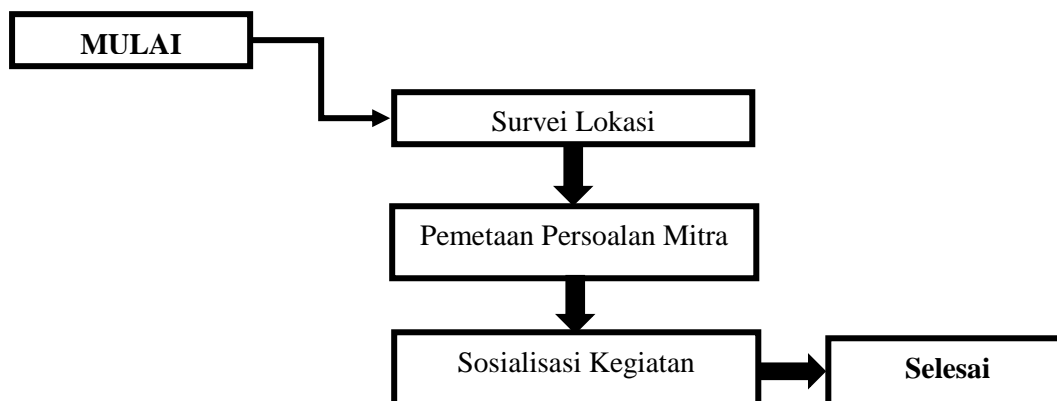
2. Pelaksanaan dan Metode

a. Pihak-Pihak yang terlibat

Adapun pihak-pihak yang terlibat dalam kegiatan Sosialisasi ini, adalah Kelompok Usaha Duta Permai Desa Waemorat, serta Tim Pengusul Kegiatan sosialisasi Pemanfaatan Hasil Bumi untuk Meningkatkan Jiwa Enterpreneurship Masyarakat di Desa Waemorat.

b. Adapun alur dari tahapan sosialisasi kepada kelompok usaha Duta Permai Desa Waemorat digambarkan pada Gambar 2. bagan alir Pelaksanaan kegiatan dibawah ini:

Adapun alur dari tahapan sosialisasi kepada kelompok usaha Duta Permai Desa Waemorat digambarkan pada bagan alir Pelaksanaan kegiatan dibawah ini:



Gambar 5. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan Sosialisasi.

c. Deskripsi Kegiatan

Kegiatan ini dimaksudkan untuk memberikan pemahaman kepada Kelompok Usaha Duta Permai Desa Waemorat yang bergerak dalam bidang usaha produksi minyak VCO, dalam memanfaatkan sumber daya alam yang ada untuk kemudian ditingkatkan menjadi modal usaha dalam pengembangan produksi minyak VCO. Adapun upaya dalam meningkatkan kapasitas mitra untuk memiliki jiwa Enterpreneurship yaitu dengan meningkatkan pemahaman kelompok usaha dalam memanfaatkan kemajuan teknologi informasi dalam memasarkan produk usahanya melalui media sosial maupun internet sehingga pemasarannya semakin tersebar luas.



Gambar 5. Gambaran Desain Label untuk Produk minyak VCO Duta Permai Desa Waemorat, Kecamatan Batabual

Daftar Pengguna

Nama

Username

Password

Konfirmasi Password

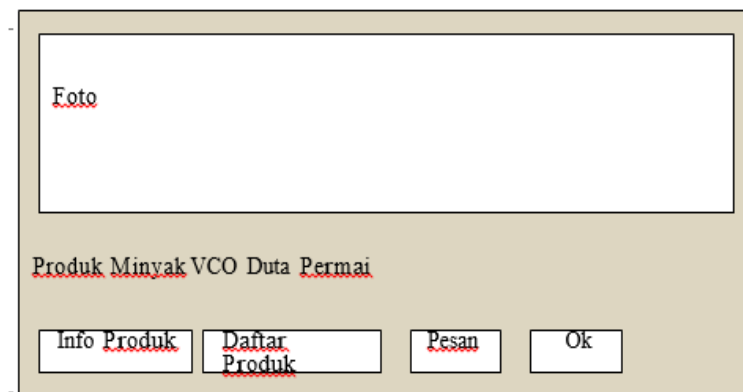
Gambar 6. Halaman Pendaftaran

Info Produk

Manfaat Produk Minyak VCO

Daftar Harga Minyak VCO

Gambar 7. Halaman Pendaftaran Daftar dan Info Produk Minyak VCO



Gambar 8. Tampilan Informasi Produk Minyak VCO

d. Prosedur kerja

Mekanisme pengoperasian produk sistem informasi berbasis teknologi ini didesain untuk mempermudah pihak pengguna dalam mengakses informasi terkait Produk Minyak VCO Kelompok Usaha Duta Permai Desa Waemorat.

e. Partisipasi mitra dalam Pelaksanaan program

Mitra dalam hal ini kelompok Usaha Duta Permai akan berperan aktif sebagai operator dalam pengoperasian Website ini, karena sistem informasi ini didesain untuk mempermudah kelompok konsumen dalam mengakses informasi terkait produk minyak *Virgin Coconut Oil* (VCO) Duta Permai Desa Waemorat.

f. Evaluasi Pelaksanaan program dan keberlanjutan program

Setelah program kerja sama ini dijalankan selanjutnya akan dilakukan evaluasi terhadap kinerja dari sistem informasi yang dikembangkan bersama mitra. Evaluasi ini untuk mengetahui seberapa efektifnya Website dalam upaya mempromosikan dan memasarkan produk *Virgin Coconut Oil* (VCO).

3. Hasil dan Pembahasan

a. Sosialisasi Program dan Gambaran Sistem Informasi

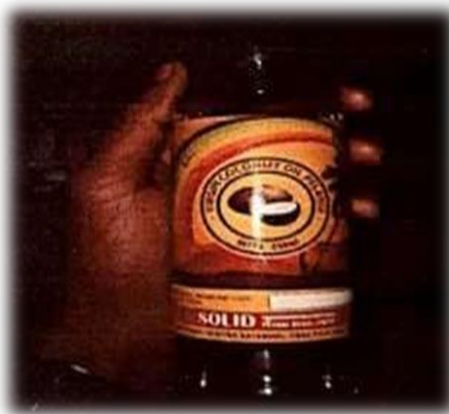
Sosialisasi ini dilakukan untuk memberikan pemahaman kepada masyarakat kelompok usaha Duta Permai Desa Waemorat dalam meningkatkan jiwa kewirausahaan yang profesional dalam mengelola potensi hasil bumi yang ada di desa Waemorat menjadi produk unggulan desa, dalam hal ini buah kelapa, yang kemudian dikelola menjadi produk minyak VCO yang layak konsumsi dan dapat dipasarkan secara luas.

Selain untuk meningkatkan pemahaman kelompok usaha dalam memanfaatkan sumber daya alam yang ada menjadi sumber daya modal dalam proses produksi minyak VCO, kegiatan ini juga memberikan gambaran mengenai desain label yang menarik serta gambaran mengenai pemanfaatan teknologi informasi untuk mempromosikan serta memasarkan produk minyak VCO secara luas ke media sosial maupun internet. Desain media informasi yang disosialisasikan adalah berupa desain prototipe platform yang akan digunakan dalam proses promosi produk dan pemasaran. Berikut gambaran hasil prototipe Platform yang akan digunakan sebagai media informasi dalam mempromosikan dan memasarkan produk minyak *Virgin Coconut Oil* (VCO).

Adapun proses sosialisasi yang diberikan kepada kelompok usaha Duta Permai Desa Waemorat serta tampilan Platform yang akan digunakan dalam proses pemasaran diperlihatkan pada Gambar 7 dan Gambar 8, di bawah ini:



Gambar 8. Gambaran Platform atau Sistem Informasi



Gambar 8. Proses Sosialisasi dan Gambaran Produk



Gambar 9 Proses Sosialisasi Program



Gambar 10. Produk VCO Dalam Kemasan

4. Kesimpulan

Secara menyeluruh bahwa gambaran produk teknologi yang akan diimplementasikan untuk mempromosikan Produk minyak *Virgin Coconut Oil* (VCO) adalah berupa Platform produk dan Label dari produk minyak *Virgin Coconut Oil* (VCO) yaitu Platform ini didesain untuk mempermudah akses pemasaran produk kelompok usaha Duta Permai Desa Waemorat.

Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih kepada Sivitas Akademik Universitas Iqra Buru yang telah memeberikan sumbangsih kepada tim pengabdian Kepada masyarakat untuk melaksanakan tugas ini. Kemudian ucapan terima kasih kepada Masyarakat Desa Waemorat serta Kepala Desa serta semua pihak-pihak yang terlibat.

Daftar Pustaka

- Airlangga, P., Sholihah, M., & Haryani, V. (2020). Pelatihan Pembuatan Produk Olahan dari Kekayaan Alam Desa Gondangmanis. *Jumat Ekonomi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*,1(1), 1-4.
- Awali, H., & Rohmah, F. (2020). Urgensi Pemanfaatan E-Marketing Pada Keberlangsungan UMKM di Kota Pekalongan Di Tengah Dampak COVID-19. *Balanca: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 2, 1-14.
- Ibnu Waqfin`M. S., Rizal Fanani, M., & Luyunah, L. (2020). Potensi Herbarium untuk Meningkatkan Kreativitas dan Peluang Bisnis Melalui Digital Marketing. *Jumat Ekonomi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*,1(1), 36-42.
- Kosasi, S. (2016). Perancangan Sistem Informasi Pemasaran Online Untuk Memperluas Segmentasi Pasar Properti. *Jurnal VOI STMIK Tasikmalaya.*, 5(2), 31-42.
- Majdi, M. Z.(2012). Pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan, Internalisasi Nilai Kewirausahaan di Keluarga Dan Motivasi Minat Kewirausahaan. *Jurnal Pendidikan*, 7(2), 1-25.
- Masniati, Andi, Susiati Susiati, Kurniati Tuasalamony, Rahma Satya Masna Hatuwe, Taufik Taufik, Riki Bugis, Risman Iye, and Harziko Harziko. "Implementasi Nilai Budaya Lokal Sebagai Pengembangan Pariwisata di Kabupaten Buru." *Sang Pencerah: Jurnal Ilmiah Universitas Muhammadiyah Buton* 7, no. 2 (2021): 292-310.
- Standie. (2020). Tips Agar Pelaku UMKM Bisa Bertahan Hadapi Krisis Akibat Pandemi Virus Corona. <https://personalfinance.kontan.co.id/news/ini-tips-agar-pelaku-umkm-bisa-bertahan-hadapi-krisis-akibat-pandemi-virus-corona?page=all>.29 Juni 2020.
- Suryana. 2013. *Ekonomi Kreatif 9Ekonomi Baru: Mengubah ide dan Menciptakan Peluang*. Jakarta: Salemba Empat.

- Waslah, W., Janah, L., & Ismawati, N. (2020). Pemanfaatan Jagung sebagai Potensi Ekonomi Lokal untuk Memperkuat Kemandirian Ekonomi Keluarga di Brodot. *Jumat Ekonomi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*,1(1), 13-15.
- Russel, T. (1998). An Alternative Conception: Representing Representation. In P.J. Black & A. Lucas (Eds.), *Children's Informal Ideas in Science*, 62-84. London: Routledge.